

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2017:56) menjelaskan bahwa strategi penelitian kausal adalah strategi yang meneliti hubungan yang bersifat sebab dan akibat. Jadi ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Strategi kausal dipilih karena sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aset (X_1), profitabilitas (X_2), dan risiko bisnis (X_3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 yang berjumlah 25 perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor perdagangan eceran karena industri perdagangan eceran di Indonesia mulai berkembang dari gerai tradisional seperti

toko atau warung sampai ke gerai modern seperti *supermarket*. Perkembangan bisnis perdagangan eceran di Indonesia semakin mengalami perubahan yang cukup signifikan semenjak dikeluarkannya Keppres No. 44 Tahun 2016 tentang Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan Tertentu bagi Penanaman Modal, singkatnya bagi sektor perdagangan dikeluarkannya bisnis perdagangan eceran dengan skala besar (*mall, supermarket, department store*, pusat pertokoan maupun perbelanjaan) dari negatif list bagi penanaman modal asing. Sejak saat itu, persaingan bisnis yang terjadi pada perdagangan eceran berubah total. Investor asing mulai masuk ke Indonesia untuk menanamkan modalnya di bidang perdagangan eceran, sehingga pelaku bisnis eceran semakin sangat beragam. Dalam tabel 3.1 disajikan daftar perusahaan yang termasuk dalam populasi penelitian.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk d.h Centrin Online Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya Tbk
6	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
7	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
8	GLOB	Global Teleshop Tbk
9	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store Tbk d.h Pacific Utama Tbk
14	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
15	MCAS	M Cash Integrasi Tbk
16	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
17	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
18	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
19	RALS	Lestari Sentosa Tbk
20	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
21	RIMO	Rimo International Lestari Tbk d.h Rimo Catur Lestari Tbk
22	SKYB	Skybee Tbk
23	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
24	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
25	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang kemudian dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017:85) mendefinisikan teknik *purposive sampling* adalah sebagai teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Perusahaan perdagangan eceran yang menunjukkan laba bersih yang diperlukan dalam penelitian periode 2015-2017.

Dalam tabel 3.2 disajikan proses pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

Tabel 3.2. Proses Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017	25
2	Perusahaan perdagangan eceran yang tidak menunjukkan laba bersih diperlukan dalam penelitian periode 2015-2017	(14)
Jumlah Akhir Sampel		11
Tahun penelitian		3
Jumlah data penelitian		33

Sumber : Data diolah

Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh hasil 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, 11 perusahaan tersebut disajikan dalam tabel sampel penelitian 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
5	LPPF	Matahari Department Store Tbk d.h Pacific Utama Tbk
6	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
7	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
8	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
9	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
10	RALS	Lestari Sentosa Tbk
11	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk

Sumber : www.sahamok.com (data diolah)

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Berdasarkan sumber datanya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, biasanya melalui media perantara seperti melalui orang lain ataupun dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di *website* resmi masing-masing perusahaan. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2015 sampai tahun 2017.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk memperoleh data yang lengkap, relevan serta dapat diuji kebenarannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen atau catatan yang tersimpan, baik berupa transkrip, laporan, buku, artikel, literatur dan lain sebagainya.

3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel penelitian adalah sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan

variabel dependen. Guna mempermudah pengoperasian dan analisa, diperlukan operasionalisasi variabel dan skala pengukuran yang disajikan sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Independen

Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen atau disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aset (X_1), profitabilitas (X_2) dan risiko bisnis (X_3). Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi dan skala pengukuran untuk masing-masing variabel independen.

3.4.1.1. Struktur Aset

Brigham dan Houston (2009:175) menjelaskan struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Menurut Danang Sunyoton (2013:124) menyatakan bahwa struktur aset dapat dihitung dengan cara membandingkan aset tetap dengan total seluruh aset perusahaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SA = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.1.2. Profitabilitas

Sudana (2011:22) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti aset atau modal. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *Operating Profit Margin* (OPM) yaitu sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Penjualan}}$$

3.4.1.3. Risiko Bisnis

Menurut Petiwi dan Artini (2014) menjelaskan bahwa risiko bisnis merupakan risiko perusahaan saat tidak dapat menutupi biaya operasional dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Risiko bisnis pada penelitian ini

diprosikan dengan menggunakan *Basic Earning Power Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$EP = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

3.4.2. Variabel Dependen

Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal (Y). Struktur modal adalah perpaduan atau kombinasi pendanaan jangka panjang perusahaan yang terdiri dari modal asing dan modal sendiri serta digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Struktur Modal	Kombinasi pendanaan perusahaan yang terdiri dari modal asing dan modal sendiri	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
2	Struktur Aset	Perimbangan antara aset tetap dengan total aset	$SA = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu	$OPM = \frac{EBIT}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
4	Risiko Bisnis	Kemampuan EBIT perusahaan dalam merespon fluktuasi penjualan	$EP = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Sumber : Data diolah

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Cara mengolah data dalam penelitian ini dikerjakan dengan computer dan dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data *Eviews* versi 10. Hal ini

dilakukan dengan harapan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat mengenai variabel yang diteliti.

3.5.2. Penyajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data, maka hasil yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam memahami dan menginterpretasikan hasil pengolahan data.

3.5.3. Alat Analisis Statistik Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi dan jawaban yang relevan serta akurat terkait dengan penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Model statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Sedangkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (*multiple linier regression*).

Sebelum melakukan pengujian untuk penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji untuk menentukan model yang digunakan, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan pengujian untuk menentukan model yang dipilih yaitu melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*. Selanjutnya uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi (R^2). Kemudian untuk mengestimasi model pengujian yang terbaik maka dilakukan analisis terakhir dilakukan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t).

3.5.3.1. Statistik Deskriptif Kuantitatif

Sugiyono (2017:147) mendefinisikan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Model statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai maksimum yaitu nilai tertinggi dari setiap variabel penelitian.

- b. Nilai minimum yaitu nilai terendah dari setiap variabel penelitian.
- c. Nilai rata-rata (*mean*) yaitu nilai rata-rata setiap variabel penelitian.
- d. Standar deviasi yaitu nilai statistik yang digunakan untuk menentukan sebaran data dalam sampel. Semakin kecil sebarannya ini berarti variasi nilai data mendekati sama. Semakin besar sebarannya ini berarti data semakin bervariasi.

3.5.3.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Bera* (JB) dengan *histogram-normality test*. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.
- Apabila nilai probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi

diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Ghozali (2017:73) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:85) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji statistik yang digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Ghozali (2017:90) menyatakan bahwa uji *glejser* dapat dilakukan dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lain. Dengan tingkat signifikansi 5%, adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ($>$) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2017:121) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu uji formal yang paling populer

untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (dU) dan (4-dU) maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila DW lebih rendah dari batas bawah atau lower bound (dL) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW lebih besar dari (4-dU) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (dU) dan bawah (dL) atau DW terletak antara (4dU) dan (4-dL) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.3.3. Estimasi Model Regresi

Ghozali (2017:195) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis data yang dapat dianalisis secara statistik, yaitu data silang (*cross section*), data runtut waktu (*time series*) dan data panel (*pooled data*). Data panel adalah data gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data panel dapat diartikan sebagai sebuah kesimpulan data dimana perilaku unit *cross sectional* (contohnya perusahaan, Negara, dan individu) diamati sepanjang waktu.

Ghozali (2017:196) memberikan beberapa keunggulan jenis data panel dibandingkan dengan data *cross section* dan data *time series*, yaitu:

- Data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinieritas antar variabel lebih rendah, lebih besar *degree of freedom* (derajat keabsahan) dan lebih efisien.
- Data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan yang dinamis.
- Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* atau data *cross section* saja.

Untuk mengestimasi model pengujian terbaik, maka dilakukan analisis untuk menentukan model yang digunakan. Terdapat tiga model yang dapat dipilih yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixxed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), yaitu sebagai berikut:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Ghozali (2017:214) menyatakan bahwa teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode regresi OLS biasa. Model ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* yang kemudian diregresikan dalam metode OLS.

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Ghozali (2017:223) menyatakan bahwa pendekatan ini mengasumsikan koefisien (*slope*) adalah konstan tetapi intersep bervariasi antar individu. Meskipun intersep bervariasi antar individu, setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu yang disebut *time invariant*. Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu sehingga disebut *Least Squares Dummy Variable (LSDV) Regression Model*.

3. *Random Effect Model (REM)*

Ghozali (2017:245) menyatakan bahwa pendekatan ini mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep. Dimana intersep tersebut dianggap sebagai variabel acak atau random. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*.

3.5.3.4. Analisis Seleksi Data Panel

Dalam memilih model yang tepat untuk mengelola data panel menurut Basuki (2016:277) pengujian dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

1. Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model fixed effect. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

2. Uji *Hausman*

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam hausman test adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik daripada metode common effect. Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis Chi-Squares maka artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Random Effect. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

3.5.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:275) mendefinisikan analisis linier berganda digunakan untuk meneliti keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila variabel bebasnya dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya.

Sebagai dasar analisis, nilai koefisien regresi sangat menentukan hasil penelitian. Jika koefisien β bernilai positif (+) maka dapat diartikan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefien β bernilai negatif (-) maka dapat diartikan terjadi pengaruh yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$DER = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 OPM + \beta_3 EP + e$$

Keterangan:

DER	= Struktur Modal
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien regresi
SA	= Struktur Aset
OPM	= Profitabilitas
EP	= Risiko Bisnis
e	= <i>Error</i>

3.5.3.6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas struktur aset (X_1), profitabilitas (X_2) dan risiko bisnis (X_3) dengan variabel terikat yaitu struktur modal (Y).

Ghozali (2017:55) menyatakan bahwa koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Ghozali (2017:56) menyatakan bahwa banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi yang terbaik. Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun bila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi. Jika dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.5.3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh nyata (signifikansi) serta arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t).

1. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas struktur aset (X_1), profitabilitas (X_2) dan risiko bisnis (X_3) berpengaruh secara individual terhadap variabel terikat yaitu struktur modal (Y). Ghozali (2017:56) menyatakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi lebih besar ($>$) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.